

Dampak Pembelajaran Sirah Nabawiyah Terhadap Pembentukan Karakter Moral Siswa Di SMK Muhammadiyah 02 Boja

Ahmad Robieth¹, Syaiful Hadi²

^{1, 2} PAI, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Indonesia
Surat-e: ahmadrobith007@gmail.com

ABSTRACT

The impact of nabawiyah sirah learning on the formation of student moral character Character education is an important aspect in the education system that aims to shape students who have noble, disciplined, and responsible students. One effective method of instilling moral values is through learning Sirah Nabawiyah, namely the study of the life of the Prophet Muhammad which is full of exemplary. This study aims to analyze the impact of Nabawiyah Sirah Learning on the formation of student moral character, identify the values that can be internalized, and evaluate the effectiveness of its application in the SMK Muhammadiyah 02 Boja. The study uses a qualitative approach with case study methods carried out in Islamic -based schools. Data was collected through observation, interviews with Islamic Religious Education Teachers (PAI). The results showed that Nabawiyah Sirah Learning contributed significantly in shaping the moral character of students, especially in terms of honesty, responsibility, discipline, and empathy attitudes and social care. These values are embedded through interactive learning methods, such as discussion, reflection, and implementation in everyday life. However, this research also found several obstacles in the application of Sirah Nabawiyah learning, such as lack of time allocation in the curriculum and the lack of parental involvement in supporting the internalization of moral values at home. Therefore, more systematic strategies are needed, such as strengthening collaboration between school and family as well as the development of learning methods that are more contextual and applicative. Thus, Nabawiyah sirah learning can be an effective instrument in shaping student moral character if implemented with the right method and optimal support from the educational environment.

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Salah satu metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral adalah melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah, yaitu kajian tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW yang penuh dengan keteladanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembelajaran Sirah Nabawiyah terhadap pembentukan karakter moral siswa, mengidentifikasi nilai-nilai yang dapat diinternalisasi, serta mengevaluasi efektivitas penerapannya dalam lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 02 Boja. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Sirah Nabawiyah berkontribusi secara signifikan dalam membentuk karakter moral

KEYWORDS:

Sirah Nabawiyah, Character Education, Moral Values, Students, Value - Based Learning.

KATA KUNCI:

Sirah Nabawiyah, pendidikan karakter, nilai moral, siswa, pembelajaran berbasis nilai.

How to Cite:

“Robieth, A., & Hadi, S. (2025). Dampak Pembelajaran Sirah Nabawiyah Terhadap Pembentukan Karakter Moral Siswa Di SMK Muhammadiyah 02 Boja. NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA, 2(2), 290–297.”

siswa, terutama dalam hal kejujuran, tanggung jawab, disiplin, serta sikap empati dan kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut tertanam melalui metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi, refleksi, dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam penerapan pembelajaran Sirah Nabawiyah, seperti kurangnya alokasi waktu dalam kurikulum dan minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung internalisasi nilai-nilai moral di rumah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih sistematis, seperti penguatan kolaborasi antara sekolah dan keluarga serta pengembangan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif. Dengan demikian, pembelajaran Sirah Nabawiyah dapat menjadi instrumen yang efektif dalam membentuk karakter moral siswa jika diimplementasikan dengan metode yang tepat dan dukungan yang optimal dari lingkungan pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk individu dengan moral dan etika yang kokoh.¹ Salah satu metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa adalah melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah, yakni studi tentang perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW yang kaya akan keteladanan. Sebagai figur panutan utama bagi umat Islam, Nabi Muhammad SAW telah memperlihatkan sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran Sirah Nabawiyah memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter moral siswa berdasarkan nilai-nilai Islam.

Di era modern ini, tantangan dalam pendidikan karakter semakin kompleks. Kemajuan teknologi dan arus globalisasi membawa dampak positif sekaligus negatif bagi perkembangan moral siswa². Berbagai fenomena sosial seperti menurunnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, rendahnya kejujuran, serta lemahnya sikap tanggung jawab menjadi permasalahan yang harus segera diatasi. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membangun moralitas siswa, salah satunya melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah yang tidak hanya menyajikan sejarah, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai luhur yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Sirah Nabawiyah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bagaimana Nabi Muhammad SAW menghadapi berbagai tantangan dengan sikap sabar, jujur, adil, dan penuh kasih sayang.³ Melalui pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat meneladani perilaku Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Nilai-nilai moral seperti kejujuran, amanah, disiplin, tanggung jawab, serta rasa empati dan kepedulian terhadap sesama dapat ditanamkan dengan memperdalam pemahaman tentang perjalanan hidup Nabi.

¹ Kamaruddin, I., Zulham, Z., Utama, F., & Fadilah, L. (2023). Pendidikan karakter di sekolah: Pengaruhnya terhadap pengembangan etika sosial dan moral siswa. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 140-150.

² Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran guru sejarah abad 21 dalam menghadapi tantangan arus globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43-50.

³ Chaer, M. T., & Wahyuna, A. H. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Sirah Nabawiyah. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 2(1), 27-37.

Pembelajaran Sirah Nabawiyah berperan penting dalam membentuk karakter moral siswa dengan mengajarkan nilai-nilai keteladanan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Implementasi pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam membentuk karakter moral siswa⁴ memerlukan pendekatan yang terintegrasi dalam kurikulum, metode pembelajaran yang menarik, keteladanan guru, serta kolaborasi dengan keluarga dan lingkungan. Dengan strategi yang tepat, pembelajaran Sirah Nabawiyah dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, serta sikap empati dan kepedulian sosial pada siswa.

Pembelajaran Sirah Nabawiyah memberikan wawasan tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW yang penuh dengan keteladanan. Dari perjalanan hidup beliau, siswa dapat mengambil berbagai nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa nilai moral yang dapat diperoleh antara lain: kejujuran, amanah, disiplin dan tekun, kesabaran dan keteguhan hati, keadilan, sikap rendah hati, pekerja keras dan mandiri. Pembelajaran Sirah Nabawiyah tidak hanya memberikan wawasan sejarah, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter moral siswa.⁵ Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kesabaran, kasih sayang, dan toleransi, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan kehidupan dengan karakter yang kuat.

Pembelajaran Sirah Nabawiyah memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter moral siswa di sekolah. Melalui kisah-kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW, siswa tidak hanya memperoleh wawasan historis tetapi juga nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pemahaman dan penghayatan terhadap kisah-kisah Rasulullah SAW, siswa dapat mengembangkan sikap dan perilaku positif yang sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti memiliki kesadaran terhadap pentingnya kejujuran, disiplin dan menumbuhkan sikap empati terhadap sesama, menumbuhkan sikap saling menghormati antara teman dan guru, terdorong untuk lebih berusaha keras, tidak mudah putus asa dan menyerah, menciptakan suasana sekolah yang harmonis dan kondusif untuk belajar.

Melalui pembelajaran sirah nabi, diharapkan seorang muslim bisa memiliki role model dalam kesehariannya sehingga nilai Pendidikan yang terkandung dalam pembelajaran sirah nabi pada kitab khulasoh nurul yaqin bisa ditelaah, difahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi insan yang bertakwa sebagaimana tujuan Pendidikan itu sendiri baik secara agama maupun tujuan Pendidikan nasional Indonesia.⁶

⁴ Althof, G., Haironi, A., & Satria, A. J. (2025). Peran Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(2), 272-279.

⁵ Frianda, F. (2023). *Implementasi Penanaman Nilai Karakter Anak Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah (di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).

⁶ Bahtiar, M. S., Syafri, U. A., & Hardiyanto, B. (2021). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Kitab Khulashoh Nurul Yaqin. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 256

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada kegiatan asistensi mengajar di SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal. Data dikumpulkan melalui observasi langsung ketika pelaksanaan asistensi mengajar dengan para siswa, serta melakukan wawancara dengan guru tarikh di sekolah tersebut. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembelajaran sirah nabawiyah terhadap pembentukan karakter moral siswa. Data utama adalah data yang diperoleh oleh peneliti dan sumber utama diperoleh melalui pengamatan kegiatan-kegiatan di sekolah, wawancara dengan guru PAI di sekolah tersebut terkait dengan dampak pembelajaran sirah nabawiyah terhadap pembentukan karakter siswa, tantangan dalam pelaksanaannya serta solusi yang seharusnya dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pembelajaran sirah nabawiyah belum memberikan pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Namun, melalui pembelajaran Sirah Nabawiyah, diharapkan kesadaran moral siswa dapat meningkat. Dengan demikian, mereka dapat lebih memahami pentingnya nilai-nilai moral setelah mempelajari materi tersebut. Selain itu, siswa diharapkan menjadi lebih sadar akan pentingnya bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Di sini Peran guru dalam memberikan fasilitas pembelajaran berbasis nilai.⁷ Guru berperan penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang berbasis nilai dengan mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi, refleksi, dan studi kasus yang diambil dari kehidupan Nabi Muhammad SAW. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual, guru membantu siswa memahami nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.

A. Analisis Dampak Pembelajaran Sirah Nabawiyah Terhadap Karakter Siswa:

1. **Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Moral.** Pembelajaran Sirah Nabawiyah membantu siswa memahami pentingnya karakter moral dalam kehidupan mereka.⁸ Siswa lebih mengenal konsep kejujuran, disiplin, tanggung jawab, serta bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan Rasulullah SAW.
2. **Membentuk Perilaku Positif dan Tanggung Jawab Sosial.** Siswa yang aktif dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah menunjukkan peningkatan dalam rasa tanggung jawab terhadap tugas akademik maupun sosial. Mereka lebih sadar akan kewajiban mereka sebagai pelajar dan anggota masyarakat.

⁷ Buchari, A. (2018). Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106

⁸ Rahmat Hidayat. Bab 5: Sirah Nabawiyah Dan Implementasinya Dalam Tsaqafah Islamiyah.

3. Mengembangkan Empati dan Kepedulian Sosial. Siswa yang memahami kisah-kisah Rasulullah SAW diharapkan dapat menunjukkan sikap empati terhadap sesama. Mereka lebih peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan dan lebih aktif dalam kegiatan sosial di sekolah. disiplin dan tanggung jawab kurang optimal.

4. Menumbuhkan Keteladanan dalam Kehidupan Sehari-hari. Siswa yang belajar tentang keteladanan Nabi Muhammad SAW lebih terdorong untuk meniru sikap beliau dalam kehidupan sehari-hari.⁹

B. Tantangan dalam Implementasi Pembelajaran Sirah Nabawiyah

Meskipun memiliki dampak positif, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi pembelajaran Sirah Nabawiyah, antara lain:

1. Kurangnya minat sebagian siswa terhadap sejarah Islam.¹⁰

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah adalah kurangnya minat siswa terhadap sejarah Islam. Banyak siswa menganggap materi sejarah sebagai sesuatu yang membosankan, terutama jika disajikan dalam bentuk ceramah yang bersifat monoton dan kurang interaktif. Siswa cenderung lebih tertarik pada mata pelajaran yang memiliki elemen visual dan praktik langsung dibandingkan dengan sekadar membaca atau mendengarkan kisah sejarah karena metode pembelajaran yang kurang menarik.

2. Pengaruh Negatif dari Media Sosial dan Teknologi.¹¹

Di era digital, siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan media sosial dan hiburan digital, yang sering kali menyajikan konten yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Konten negatif seperti budaya hedonisme, individualisme, dan ketidaksopanan dapat menghambat internalisasi nilai-nilai Sirah Nabawiyah dalam kehidupan siswa.

3. Minimnya Dukungan dari Lingkungan Keluarga dan Masyarakat

Pembentukan karakter siswa tidak hanya bergantung pada sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Jika nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah tidak diperkuat di rumah, maka siswa akan kesulitan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Keterbatasan Waktu dalam Kurikulum

Pembelajaran Sirah Nabawiyah sering kali tidak mendapatkan porsi yang cukup dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Keterbatasan waktu menyebabkan materi disampaikan secara terburu-

⁹ Husen, K., & Arifin, M. (2025). Pendekatan Metode Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Al Qur'an dan Hadits. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(1), 303

¹⁰ Rahayu, A., Karim, H., & Surayya, E. (2020). upaya guru sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan minat belajar siswa. *islamic education studies: an indonesia journal*, 3(1), 1

¹¹ Fitri (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118

buru dan tidak mendalam, sehingga siswa kurang mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW.

5. **Minimnya Sumber Referensi yang Menarik dan Terpercaya**

Sebagian besar sumber pembelajaran Sirah Nabawiyah yang tersedia dalam bentuk buku cenderung memiliki bahasa yang berat dan kurang menarik bagi siswa. Selain itu, perbedaan sumber sejarah terkadang menimbulkan kebingungan, baik bagi pendidik maupun siswa, mengenai keakuratan informasi yang disampaikan. Kurangnya sumber referensi yang disajikan dalam bentuk yang lebih modern, seperti video animasi atau aplikasi interaktif, juga menjadi kendala.

6. **Minimnya Relevansi dengan Kehidupan Modern**

Salah satu tantangan terbesar dalam pengajaran Sirah Nabawiyah adalah kesulitan mengaitkannya dengan kehidupan siswa di era sekarang. Jika materi tidak dikoneksikan dengan permasalahan serta tantangan yang mereka hadapi dalam kehidupan modern, pembelajaran dapat terasa kurang relevan dan kurang bermakna bagi mereka.

C. **Solusi Untuk Mengoptimalkan Dampak Pembelajaran Sirah Nabawiyah**

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah:

1. **Menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif**

Metode interaktif contohnya seperti simulasi, permainan peran (role-playing), dan diskusi berbasis studi kasus agar siswa lebih terlibat secara aktif. Menyajikan sirah nabawiyah melalui media yang lebih menarik, seperti film, animasi, dan video edukatif.¹²

2. **Memanfaatkan teknologi digital dalam penyampaian materi Sirah Nabawiyah**

Melalui video, podcast, dan platform media sosial edukatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Mengembangkan konten edukatif berbasis digital yang menarik bagi siswa, seperti video pendek tentang Sirah Nabawiyah, podcast keislaman, atau platform media sosial yang membahas kisah Nabi secara interaktif. Mendorong guru dan sekolah untuk aktif menggunakan teknologi dalam pembelajaran Sirah Nabawiyah, misalnya melalui aplikasi pembelajaran Islami atau e-book interaktif. Mengadakan kegiatan literasi digital yang mengajarkan siswa untuk menyaring informasi dan menggunakan teknologi secara positif.

3. **Meningkatkan komunikasi dan kerja sama antara sekolah dan orang tua¹³**

Dalam mendukung pembelajaran Sirah Nabawiyah perlu adanya kerjasama antar orang tua dan pihak sekolah contohnya dengan mengadakan seminar atau program parenting Islami yang membekali orang tua dengan cara mendidik anak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melibatkan

¹² Arif, M. S., & Arthana, I. K. P. (2015). PEMANFAATAN MEDIA VIDEO JAZIRAH NABI "MUHAMMAD SAW" PADA MATA PELAJARAN SIRAH NABAWIYAH *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 10(3).

¹³ Fatmawati, E. (2020). Kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *IBTIDA'*, 1(2), 135

masyarakat dalam kegiatan yang mendukung pembentukan karakter moral, seperti program sosial atau kegiatan keagamaan berbasis komunitas.

4. Mengintegrasikan Sirah Nabawiyah dalam berbagai mata pelajaran lain¹⁴

Seperti Bahasa Indonesia (melalui analisis teks biografi Nabi) atau Pendidikan Kewarganegaraan (melalui diskusi tentang kepemimpinan dan keadilan). Menyediakan program ekstrakurikuler atau kajian keislaman yang secara khusus membahas Sirah Nabawiyah dengan lebih mendalam. Memanfaatkan teknologi digital seperti e-learning atau platform pembelajaran daring untuk memperluas akses siswa terhadap materi Sirah Nabawiyah di luar jam pelajaran formal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran Sirah Nabawiyah memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter moral siswa. Secara khusus, pembelajaran ini membantu meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral seperti kejujuran, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta empati terhadap sesama. Siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran Sirah Nabawiyah cenderung menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif, baik dalam kehidupan akademik maupun sosial. Mereka lebih memahami pentingnya berkata jujur dalam berbagai situasi, menunjukkan disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta memiliki kepedulian yang lebih besar terhadap teman dan lingkungan sekitar. Namun, dalam implementasinya, pembelajaran Sirah Nabawiyah masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian. Salah satu kendala utama adalah rendahnya minat sebagian siswa dalam mempelajari sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW, terutama jika metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik atau terlalu bersifat teoritis. Selain itu, keterbatasan waktu dalam kurikulum juga menjadi faktor penghambat, mengingat banyaknya materi yang harus disampaikan dalam waktu yang relatif singkat. Tantangan lain yang dihadapi adalah minimnya inovasi dalam metode pengajaran, di mana sebagian besar guru masih menggunakan pendekatan konvensional seperti ceramah dan hafalan, yang kurang efektif dalam menarik minat dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, diperlukan strategi yang lebih kreatif dan interaktif agar pembelajaran Sirah Nabawiyah dapat lebih efektif dalam membentuk karakter moral siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif, seperti video edukatif, diskusi berbasis studi kasus, simulasi, serta metode storytelling, dapat membantu meningkatkan daya tarik serta pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga berperan penting dalam memperkuat pembentukan karakter moral siswa. Dukungan dari orang tua dalam menanamkan nilai-nilai moral di rumah serta keterlibatan lingkungan sosial yang positif akan semakin memperkuat dampak pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, pembelajaran Sirah Nabawiyah

¹⁴ Priono, A. (2022). Integrasi ilmu dan agama dalam upaya membangun etika dan pendidikan moral dalam pembelajaran Islam. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 65

memiliki potensi besar dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kamaruddin, I., Zulham, Z., Utama, F., & Fadilah, L. (2023). Pendidikan karakter di sekolah: Pengaruhnya terhadap pengembangan etika sosial dan moral siswa. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 140-150.
- [2] Chaer, M. T., & Wahyuna, A. H. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Sirah Nabawiyah. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 2(1), 27-37.
- [3] Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran guru sejarah abad 21 dalam menghadapi tantangan arus globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43-50.
- [4] Althof, G., Haironi, A., & Satria, A. J. (2025). Peran Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(2), 272-279.
- [5] Frianda, F. (2023). *Implementasi Penanaman Nilai Karakter Anak Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah (di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- [6] Fatmawati, E. (2020). Kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *IBTIDA'*, 1(2), 135
- [7] Priono, A. (2022). Integrasi ilmu dan agama dalam upaya membangun etika dan pendidikan moral dalam pembelajaran Islam. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 65
- [8] Ahmad, N. (2016). Berdakwah Melalui Metode Kisah (Tinjauan Manajemen Dakwah). *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(1).
- [9] Abbas, N., Rochmawan, A. E., Fathurrohman, M., & Ulfah, Y. F. (2024). IMPLEMENTASI METODE KETELADANAN RASULULLAH DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TELAAH PEMIKIRAN ABDUL FATTAH ABU GHUDDAH. *Mamba'ul'Ulum*, 72
- [10] Buchari, A. (2018). Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106
- [11] Hidayat, R. Bab 5: Sirah Nabawiyah Dan Implementasinya Dalam Tsaqafah Islamiyah.
- [12] Rahayu, A., Karim, H., & Surayya, E. (2020). UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA. *Islamic Education Studies: an Indonesia Journal*, 3(1), 1-12.
- [13] Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123.
- [14] Bahtiar, M. S., Syafri, U. A., & Hardiyanto, B. (2021). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Kitab Khulashoh Nurul Yaqin. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 255-267.
- [15] Husen, K., & Arifin, M. (2025). Pendekatan Metode Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Al Qur'an dan Hadits. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(1), 303-317.
- [16] Arif, M. S., & Arthana, I. K. P. (2015). PEMANFAATAN MEDIA VIDEO JAZIRAH NABI "MUHAMMAD SAW" PADA MATA PELAJARAN SIRAH NABAWIYAH STANDAR KOMPETENSI SEJARAH NABI MUHAMMAD SAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP eLKISI MOJOKERTO. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 10(3).